

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BEI

Andini Dwi Kurniasari  
andinidwiks@gmail.com  
Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*The pharmaceutical company is one of the groups of the company in the manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as one of the factors which has an important role in supporting the national health development through a source of medicine production. This research aimed to examine and analyse the effect of profitability, liquidity, leverage, and activity on the firm value at pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2020 period. This research was quantitative, with a comparative causal approach. Furthermore, the research sample collection technique used the purposive sampling method, so that it obtained 8 pharmaceutical companies which fulfilled the research criteria. Moreover, the research data used secondary data with a financial statement of pharmaceutical companies while the research analysis technique used multiple linear regressions analysis. The hypothesis test result showed that profitability had a significantly positive effect on the firm value, liquidity had a negative and insignificant effect on the firm value, on the other hand, leverage had an insignificantly positive effect on the firm value, and activity had a negative and significant effect on the firm value.*

*Keywords: profitability, liquidity, leverage, activity, firm value*

### ABSTRAK

Perusahaan farmasi merupakan salah satu kelompok perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai salah satu faktor yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan kesehatan nasional melalui sumber produksi obat-obatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan kausal komparatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 8 perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan farmasi, sedangkan Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Gelombang pandemi Covid-19 yang melanda dunia tidak hanya memberikan dampak besar bagi kesehatan, tetapi pada pertumbuhan perekonomian di negara Indonesia. Salah satu yang berdampak adalah perusahaan farmasi yang merupakan salah satu perusahaan industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri farmasi untuk sekarang dan dimasa yang akan datang diharapkan menjadi salah satu sektor yang dapat diandalkan serta di prioritaskan sebagai penggerak utama perekonomian nasional serta menjadi pendorong untuk sektor - sektor pendukungnya, penyerapan tenaga kerja sekaligus menjadi mobilisator pertumbuhan produk nasional. Perusahaan farmasi merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan kesehatan nasional melalui sumber produksi obat-obatan. Perusahaan Industri Farmasi diharapkan terus

berkembang dengan melihat bahwa obat-obatan merupakan produk utama yang diperlukan selain makanan, minuman, dan pendidikan meninjau jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap tahunnya sekaligus meningkatkan perekonomian bagi Indonesia.

Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan seiring dengan perkembangan, Industri farmasi memaksa banyak pihak untuk saling bersaing dan memajukan usahanya. Bukan hal yang mudah bagi perusahaan untuk bertumbuh dan terus berkembang, perusahaan harus memiliki modal yang tidak sedikit. Dengan tujuan tersebut, akan mendorong perusahaan dalam menyediakan modal yang diperlukan untuk peningkatan produksi, pembangunan usaha, serta kegiatan perusahaan lainnya. Meningkatnya perusahaan farmasi diharapkan dapat menarik investor agar menanamkan modalnya, karena modal merupakan salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam memilih sumber pendanaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

**Tabel 1**  
**Hasil Perhitungan Rata-Rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi periode 2017-2020**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN				Rata - Rata PBV
	2017	2018	2019	2020	
DVLA	196,65	181,03	175,79	204,36	189,46
SCPI	29,23	20,78	16,92	12,54	19,87
KAEF	58.292,24	34.827,55	9.365,40	33.219,24	33.926,11
KLBF	5.701,65	4.658,52	4.545,65	3.795,95	4.675,44
MERCK	618,75	371,69	214,95	239,84	361,31
PYFA	89,95	85,04	84,94	330,96	147,72
SIDO	140,08	215,40	309,66	371,96	259,28
TSPC	159,39	115,13	108,40	98,79	120,43
Rata - Rata Industri	8.153,49	5.059,39	1.852,71	4.784,21	

Sumber: Laporan Keuangan (diolah)

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditunjukkan rata-rata *Price Book Value* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2020, cenderung mengalami fluktuasi. Ditinjau pada tahun 2019 mengalami penurunan nilai rata - rata *Price Book Value* mencapai 1.852,7 yang disebabkan pada tahun 2019 beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan laba bahkan mengalami kerugian sehingga pada akhirnya perusahaan tidak mampu memberikan dividen kepada pemegang saham. Serta dapat dilihat pada tahun 2017 nilai *price book value* sebesar 8.153,5 hal ini menunjukkan pencapaian perusahaan yang baik serta menunjukkan nilai pasar saham lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku. Kesimpulan yang diperoleh jika nilai PBV rendah, maka harga saham akan mengikuti. Jika nilai PBV terus mengalami peningkatan, akan semakin menunjukkan kemakmuran pemilik saham, serta mempengaruhi naiknya Nilai Perusahaan dan perusahaan dinyatakan sudah mencapai tujuan yang diinginkan.

Nilai perusahaan akan menentukan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Perusahaan akan memaksimalkan pengelolaan nilai perusahaan sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan yang baik merupakan nilai perusahaan yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya utang rata-rata. Salah satu yang dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan adalah tingkat rasio seperti Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*. dan Aktivitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dibentuk beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada

Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (4) Apakah Aktivitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (4) Untuk mengetahui pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastutu (2012:6) Nilai Perusahaan adalah harga yang harus dibayar calon investor apabila perusahaan akan dijual. Nilai Perusahaan menggambarkan nilai aset perusahaan yang sesungguhnya, yaitu berasal dari harga pasar saham perusahaan yang terbentuk antar pembeli dan penjual. Nilai perusahaan yang tinggi akan membentuk kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada masa yang akan datang (Pertiwi *et al*, 2016).

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tolak ukur perusahaan dalam menjalankan operasionalnya untuk menghasilkan keuntungan. Tujuan yang ingin dicapai adalah menghasilkan laba yang maksimal. Nilai Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kondisi perusahaan yang baik, sehingga akan mendapatkan nilai yang positif dari investor dan mengakibatkan Nilai Perusahaan meningkat (Indah, 2013). Rasio Profitabilitas akan memperlihatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dengan memaksimalkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi perusahaan.

### Likuiditas

Menurut Firnanda dan Oetomo (2016:3) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Setelah menggunakan modal, suatu perusahaan cenderung menggunakan utang sebagai modal untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai Likuiditas yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan tersebut sanggup memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu.

### *Leverage*

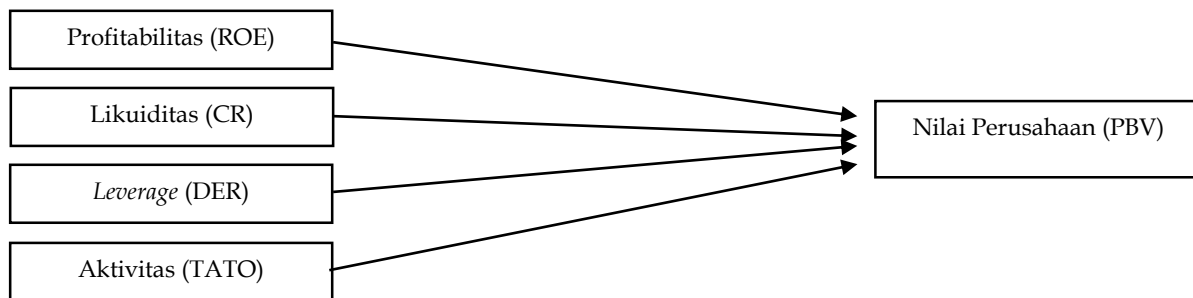
Menurut Febrianto dan Rahayu (2015:7) *Leverage Ratio* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa besarnya hutang yang dimiliki perusahaan dengan melihat dari aset atau modal perusahaan itu sendiri. Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi hasil perhitungan Rasio *Leverage*, semakin menunjukkan keadaan perusahaan yang tidak baik, karena semakin tinggi pula resiko keuangan yang akan ditanggung oleh perusahaan.

### Aktivitas

Menurut Hery (2018:143) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang menghitung seberapa besar keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam mengatasi penjualan. Rasio Aktivitas akan menunjukkan perbandingan bagaimana kinerja perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor lain dalam analisis perusahaan yang sama. Tujuan utama rasio aktivitas

adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan dan menggunakan aktiva yang dimiliki.

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2011:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini Profitabilitas dapat diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan oleh beberapa pihak untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan laba dengan mengelola ekuitas atau modal yang dimiliki oleh perusahaan. Jika Nilai Profitabilitas tinggi maka akan berpengaruh terhadap tingginya Nilai Perusahaan, sehingga akan mencerminkan kondisi Nilai suatu perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang ditunjukkan melalui penelitian Lubis *et al* (2017), Ramdhonah *et al* (2019), Firdaus (2020). Sedangkan, menurut Mannopo dan Arie (2016) menyatakan bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka dapat disusun Hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

#### Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Likuiditas dapat menunjukkan hubungan kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Jika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan mulai lambat dalam melakukan pembayaran utang usaha, pinjaman bank, dan kewajiban lainnya yang dapat berdampak dengan meningkatnya kewajiban lancar (Brigham dan Houston, 2014:135). Dalam penelitian ini rasio Likuiditas diprosikan dengan *current ratio* (CR). CR merupakan salah satu cara untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan. Hasil Penelitian Mauludi dan Budiarti (2019), Jariah (2016) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Komala *et al* (2021), Indrayani *et al* (2021) menunjukkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan hasil dari penelitian Tanjung dan Fuadati (2020) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**H<sub>2</sub>: Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

#### Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan.

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya dengan hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat *Leverage* yang tinggi,

menyatakan semakin bergantungnya perusahaan tersebut pada pinjaman dari luar untuk membiayai kebutuhan dananya. Penggunaan hutang dapat membawa keuntungan bagi perusahaan namun juga harus memperhatikan besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prasetyorini, 2013). *Leverage* diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan total hutang dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang baik seharusnya mempunyai komposisi modal yang lebih besar dari hutang yang dimilikinya. Hasil penelitian dari Vaeza dan Hapsari (2015) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian dari Nuraeni *et al* (2016) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan penelitian dari Amalia (2021) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **H<sub>3</sub> Leverage (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.**

#### **Pengaruh Aktivitas (TaTO) terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio Aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan mengoptimalkan aset yang dimilikinya. Jika semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, maka beban bunga yang ditanggung akan semakin tinggi sehingga keuntungan yang didapatkan akan menurun. Selain itu, jika aktiva yang dimiliki rendah, memungkinkan terjadi penurunan pada laba. Dalam penelitian ini diukur menggunakan Rasio Perputaran Total Aset, yang akan membandingkan antara penjualan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yaitu menunjukkan kecepatan perputaran total aktiva dalam periode tertentu. Hasil Penelitian menurut Galinggging *et al* (2020), Kahfi *et al* (2018) yang menyatakan bahwa Rasio Aktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, Astutik (2017) yang menyatakan bahwa Rasio Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **METODE PENELITIAN**

##### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif yang merupakan penelitian yang meninjau pada pengujian beberapa teori dan mengukur variabel - variabel yang ada dengan angka serta melakukan analisis yaitu melalui prosedur statistik. Maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kausal Komparatif yang memiliki karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat beberapa variabel dengan tujuan meninjau bagaimana hubungan antara variabel bebas yaitu Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), Aktivitas (TaTO) dan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Penelitian ini menggunakan Populasi berdasarkan karakteristik yang sudah ditetapkan dan ditentukan yaitu 10 Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

##### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang dipilih dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel berdasarkan berbagai pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2008:116). Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu: (1) Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 - 2020, (2) Perusahaan Farmasi yang menerbitkan Laporan keuangan secara lengkap selama tahun yang diperlukan yaitu 2017 - 2020, (3) Perusahaan Farmasi yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2017 - 2020. Adapun perusahaan yang telah memenuhi kriteria sebanyak 8 perusahaan, yaitu Darya Varia Labotaria Tbk, Kimia Farma (Persero) Tbk, Kalbe Farma (Persero) Tbk, Merck Tbk, PyridamFarma Tbk, Organon Pharma Indonesia Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Tempo Scan Pacifik Tbk.

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter yang bersifat Kuantitatif dan sumber data yaitu data sekunder yang berupa angka - angka, yang berasal dari hasil perhitungan Laporan keuangan Perusahaan Farmasi dalam periode transaksi 2017 - 2020 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

### Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Variabel Bebas dan Variabel Terikat sebagai berikut :

#### Variabel Bebas

##### Profitabilitas (*Return On Equity*)

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dapat membantu perusahaan farmasi dalam mengoptimalkan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio Profitabilitas di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Untuk mengetahui besarnya *Return On Equity* (ROE) dapat dihitung dengan :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Perusahaan Farmasi}}{\text{Total Ekuitas Perusahaan Farmasi}} \times 100\%$$

##### Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas akan menunjukkan kemampuan perusahaan farmasi untuk melunasi dengan segera hutang jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Komponen aktiva lancar yang dimaksudkan terdiri dari kas, piutang, persediaan, surat berharga. Rasio Likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio* (CR). Untuk mengetahui besarnya *Current Ratio* dapat dihitung dengan :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar Perusahaan Farmasi}}{\text{Hutang Lancar Perusahaan Farmasi}} \times 100\%$$

##### Leverage (*Debt to Equity Ratio*)

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan farmasi dalam membayar hutang jangka panjangnya. *Leverage* di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER akan mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan farmasi dalam memanfaatkan modal untuk melunasi seluruh kewajibannya dengan membandingkan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal yang tersedia. Untuk mengetahui besarnya *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Perusahaan Farmasi}}{\text{Total Ekuitas Perusahaan Farmasi}}$$

##### Aktivitas (*Total Assets Turn Over*)

Aktivitas merupakan rasio yang akan mengukur keefektifan perusahaan farmasi dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio Aktivitas akan menilai perusahaan farmasi dalam menjalankan aktivitasnya seperti penjualan, pengelolaan dari seluruh aktiva yang dimiliki, bahkan penagihan piutang, serta pengelolaan modal kerja. Aktivitas di proksikan dengan *Total Assets Turn over*(TaTO).

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan Farmasi}}{\text{Total Aktiva Perusahaan Farmasi}} \times 100\%$$

#### Variabel Terikat

##### Nilai Perusahaan (*Price Book Value*)

Nilai perusahaan merupakan nilai yang akan didapatkan perusahaan farmasi melalui hasil pendapatan yang berlangsung dan menentukan kondisi perusahaan farmasi di masa

yang akan datang. Nilai perusahaan di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV lebih banyak digunakan karena memiliki nilai yang stabil dan lebih mudah dibandingkan dengan harga pasar. Untuk mengetahui besarnya *Price Book Value* dapat dihitung dengan :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham Perusahaan Farmasi}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa Perusahaan Farmasi}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yaitu analisa yang menggunakan angka - angka serta perhitungan statistik untuk menentukan hipotesis dan menjawab rumusan masalah menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda menggambarkan bagaimana pengaruh variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan pada variabel bebas yaitu Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Aktivitas sebagai faktor yang dapat memprediksi terjadinya kenaikan atau penurunan antara kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$PBV = a + \beta_1ROE + \beta_2CR + \beta_3DER + \beta_4TATO + e$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

ROE = *Return On Equity*

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

TATO = *Total Asset Turnover*

$e$  = *Standart Error*

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi serangkaian uji asumsi klasik. Tujuan adanya Uji Asumsi Klasik adalah memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal dalam model regresi tersebut. Ada dua cara yang dapat dilakukan untuk menunjukkan residual yang memiliki distribusi normal maupun tidak normal, yaitu uji Kolmogorov smirnov dan analisis grafik. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji Kolmogorov smirnov: (1) Jika nilai *asympt signifikan* > 0,05, dikatakan bahwa residual memiliki distribusi normal, (2) Jika nilai *asympt signifikan* < 0,05, dikatakan bahwa residual terdistribusi tidak normal. Kriteria pengambilan keputusan untuk analisis grafik: (1) dikatakan memenuhi uji normalitas jika di dalamnya terdapat titik - titik yang tersebar dan mengikuti garis diagonal, (2) dikatakan tidak memenuhi uji normalis jika titik - titik yang berada pada garis diagonal menyebar bahkan menjauhi garis diagonal.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) tujuan adanya Uji Multikolinieritas adalah menunjukkan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen dalam model regresi. Jika variabel bebas tidak mengalami korelasi, maka dapat dikatakan regresi linear menunjukkan keadaan baik. Apabila dinyatakan nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10

menunjukkan adanya multikolinieritas yaitu terdapat korelasi yang terjadi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Sebaliknya, apabila dinyatakan nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas yaitu tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya.

### Uji AutoKorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi akan menguji model regresi linear apakah terdapat korelasi antara kesalahan atau *standart error* yang terjadi pada periode saat ini ( $t$ ) dengan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*. Berikut syarat dari uji DW: (1) Nilai DW di bawah  $-2$  dikatakan terdapat Autokorelasi positif. (2) Nilai DW di antara  $-2$  hingga  $+2$  dikatakan tidak terdapat Autokorelasi. (3) Nilai DW di atas  $+2$  dikatakan terdapat Autokorelasi negatif.

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas akan menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan dari suatu penelitian ke penelitian yang lain. Model regresi yang baik akan menunjukkan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016:134) model regresi tersebut dapat dilihat melalui pola yang dihasilkan pada grafik berdasarkan analisis pengujian gejala, apabila terdapat pola titik yang teratur seperti bergelombang, melebur dan menyempit, berarti adanya heteroskedastisitas pada model regresi. Sebaliknya, apabila terdapat pola titik yang tidak teratur dan menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Uji F bertujuan menguji model regresi layak digunakan atau bahkan tidak layak digunakan untuk penelitian dengan kriteria sebagai berikut: (1) Jika angka signifikansi dalam Uji F  $< 0,05$  dapat disimpulkan variabel bebas yang digunakan layak untuk penelitian. (2) jika angka signifikansi dalam Uji F  $> 0,05$ , dapat disimpulkan variabel bebas yang digunakan tidak layak untuk penelitian.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi akan menunjukkan nilai besaran yang menunjukkan variasi variabel yaitu variabel terikat yang dijelaskan oleh regresi. Menurut Ghozali (2016:95) menyatakan model regresi yang layak digunakan adalah nilai yang menunjukkan angka yang cukup tinggi. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka model dapat dikatakan sangat berkontribusi mengenai informasi yang diperlukan, sedangkan apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, maka model dapat dikatakan hanya sedikit berkontribusi mengenai informasi yang diperlukan.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t bertujuan mengukur besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Jika perhitungan angka signifikansi  $t < 0,05$  maka dapat disimpulkan setiap variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat tersebut. Sebaliknya, Jika perhitungan angka signifikansi  $t > 0,05$  maka dapat disimpulkan setiap variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang meliputi Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, serta Aktivitas terhadap variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia



(BEI). Hasil Pengujian yang telah dilakukan untuk Analisis Regresi Linier Berganda dapat dilihat melalui tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.705	11.652		2.034	.052
PROFITABILITAS	1.286	.467	.444	2.752	.010
LIKUIDITAS	-.108	2.309	-.009	-.047	.963
LEVERAGE	7.248	4.493	.315	1.613	.118
AKTIVITAS	-2.033	.849	-.380	-2.394	.024

Sumber : Data Sekunder (diolah) 2022

Dari data Tabel 2 didapatkan hasil persamaan regresi linier berganda dengan sebagai berikut:

$$PBV = 23,705 + 1,286ROE - 0,108CR + 7,248DER - 2,033TATO + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut, dapat di interpretasikan menjadi: (1) Nilai Konstanta (*a*) sebesar 23,705 yang berarti jika variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas konstan atau sama dengan 0, maka nilai perusahaan sama dengan atau bernilai 23,705. (2) Nilai Koefisien Regresi Profitabilitas (ROE) sebesar 1,286 menunjukkan jika Profitabilitas (ROE) memiliki hubungan yang searah yaitu jika Profitabilitas (ROE) meningkat, Nilai Perusahaan juga akan mengalami peningkatan. (2) Nilai Koefisien Regresi Likuiditas (CR) sebesar -0,108 menunjukkan jika Likuiditas (CR) memiliki hubungan yang tidak searah yaitu jika Likuiditas (CR) meningkat, Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan. (3) Nilai Koefisien Regresi *Leverage* (DER) sebesar 7,248 menunjukkan jika *Leverage* (DER) memiliki hubungan yang searah yaitu jika *Leverage* (DER) meningkat, Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan. (4) Nilai koefisien Regresi Aktivitas (TaTO) sebesar -2,033 menunjukkan jika Aktivitas (TaTO) memiliki hubungan yang tidak searah yaitu jika Aktivitas (TaTO) meningkat, Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

##### a. Metode Kolmogorov-Smirnov

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Non Parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.29627615
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.058
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

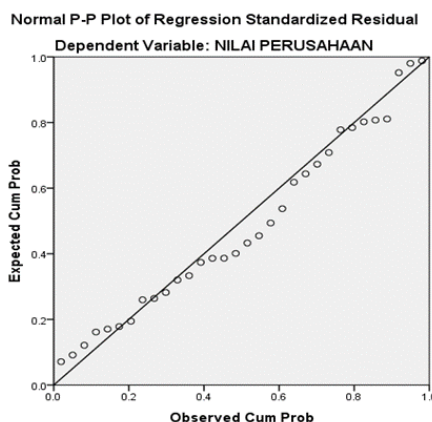
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekuner (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan hasil *asymptotic significant* lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 yang berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau layak digunakan. Persamaan *asymptotic significant* tersebut menjadi  $0,200 > 0,05$ .

b. Analisis Grafik



**Gambar 2**  
**Grafik Uji Normalitas**  
 Sumber: Data Sekunder(diolah) 2022

Berdasarkan Gambar 2 diatas, mencerminkan bahwa penyebaran titik -titik mendekati serta mengikuti area garis diagonal. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi memenuhi uji normalitas ditandai dengan grafik pola distribusi yang menunjukkan syarat pola distribusi normal.

**2. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Profitabilitas	.924	1.082	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Likuiditas	.666	1.502	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Leverage	.631	1.584	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Aktivitas	.956	1.046	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, menunjukkan bahwa variabel bebas yang dipilih meliputi Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas memiliki hasil angka *tolerance* > 0,1 dan hasil angka VIF < 10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat korelasi antar variabel bebas, dan data yang digunakan menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

**3. Uji AutoKorelasi**

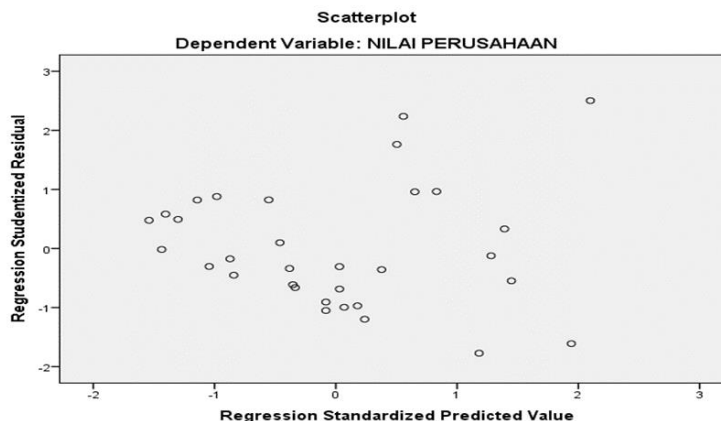
**Tabel 5**  
**Hasil Uji AutoKorelasi(Durbin-Watson)**

Model Regresi	Batasan DW Bebas AutoKorelasi		Hasil Durbin-Watson	Kesimpulan
	Batas Minimum	Batas Maksimum		
1	-2.00	+2.00	1,344	Bebas Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan hasil dari Tabel 5 diatas, menunjukkan nilai sebesar 1,344 yaitu terletak diantara -2 dan +2 yang berarti menggambarkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi linier pada penelitian ini.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022**

Dari Gambar 3 tersebut, diketahui bahwa data tidak membentuk sebuah pola tertentu dan tersebar di daerah antara 0-Y, maka model regresi diidentifikasi tidak terjadi heterokedastitas. Sehingga penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan.

#### Uji Kelayakan Model Uji F

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Kelayakan Model**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3410.213	4	852.553	3.633	.017 <sup>b</sup>
	Residual	6335.889	27	234.663		
	Total	9746.101	31			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Hasil Uji kelayakan model pada Tabel 6, menunjukkan bahwa angka signifikansi uji F sebesar 0,017 yaitu kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

#### Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.592 <sup>a</sup>	.350	.254	15.31870

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 7 hasil Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) diatas, besarnya R Square yang menunjukkan 0,350 atau 35% yang berarti variabel bebas meliputi Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR Berdasarkan), Leverage (DER) dan Aktivitas (TaTO) berpengaruh relatif kecil dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh variabel diluar yang diteliti.

## Pengujian Hipotesis (Uji t)

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**

	Model	t	Sig.	Kesimpulan
1	(Constant)	2.034	.052	
	PROFITABILITAS	2.752	.010	Positif dan Signifikan
	LIKUIDITAS	-.047	.963	Negatif dan tidak Signifikan
	LEVERAGE	1.613	.118	Positif dan tidak signifikan
	AKTIVITAS	-2.394	.024	Negatif dan Signifikan

Sumber: Data Sekunder (diolah) 2022

Berdasarkan Tabel 8 tersebut, akan dijelaskan secara individual pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut :

- Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Equity* (ROE), mendapatkan hasil uji t statistik sebesar 2,752 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 yaitu lebih kecil 0,05 sehingga variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti hipotesis pertama diterima.
- Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* (CR), mendapatkan hasil uji t statistik sebesar -0,047 dan nilai signifikansi sebesar 0,963 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga variabel Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian hipotesis kedua ditolak.
- Leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mendapatkan hasil uji t statistik sebesar 1,613 dan nilai signifikansi sebesar 0,118 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga variabel *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan demikian Hipotesis ketiga ditolak.
- Aktivitas yang di proksikan dengan *Total Debt to Asset Ratio* (TATO) mendapatkan hasil uji t statistik sebesar -2,394 dan nilai signifikansi sebesar 0,024 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti hipotesis keempat dapat diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji t statistik menunjukkan nilai sebesar 2,752 diketahui memiliki nilai signifikansi 0,010 sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan nilai profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang menyebabkan nilai perusahaan juga mengalami kenaikan, memberikan prospek yang baik bagi perusahaan serta dapat menarik investor dalam meningkatkan pula permintaan saham. Menurut Kasmir (2017:204) yang menyatakan tingginya rasio yang dihasilkan akan mempengaruhi posisi perusahaan yang semakin kuat, dan menunjukkan keadaan perusahaan yang baik. Sebaliknya, semakin rendah hasil perhitungan, menunjukkan kondisi perusahaan yang buruk. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Veza dan Hapsari (2015), Sukarya dan Baskara (2019), Nuraeni *et al* (2016) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Galingging *et al* (2020), Kahfi *et al* (2018) yang menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji t statistik yang menunjukkan nilai sebesar -0,047 diketahui memiliki nilai signifikansi 0,930 sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini dikarenakan jumlah hutang lancar yang

dimiliki perusahaan lebih besar daripada aktiva lancar yang dimiliki, sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek relatif kecil. Menurut Hanafi dan Halim (2012:75) yang menyatakan tingginya tingkat nilai *Current Ratio* yang dihasilkan di indikasikan adanya dana yang menganggur yang menyebabkan terjadinya penurunan laba karena aktiva yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk membayar hutang jangka pendek dan tidak dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan berinventasi, bahkan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manurung dan Herijawati (2016), Galingging *et al* (2020) yang menyatakan Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Veza dan Hapsari (2015), Tanjung dan Fuadati (2020), Tumanan dan Ratnawati (2021) yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji t statistik yang menunjukkan nilai sebesar 1,613 dan nilai signifikansi 0,118 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan akan mengakibatkan turunnya nilai PBV perusahaan, dengan begitu akan meningkatkan hutang perusahaan serta beban yang akan ditanggung perusahaan juga akan semakin besar. Menurut Hery (2017:165) yang menyatakan perusahaan dituntut untuk sanggup memenuhi kewajiban finansialnya menggunakan modal yang dimiliki, sehingga akan memberikan sinyal positif terhadap investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tanjung dan Fuadati (2020), Pratiwi dan Yuniati (2021) yang menyatakan *Leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwiputra dan Viriany (2020), Veza dan Hapsari (2015), Tumanan dan Ratnawati (2021) yang menyatakan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Aktivitas (TaTO) Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji t statistik yang menunjukkan nilai sebesar -2,394 dan nilai signifikansi 0,024 sehingga dapat disimpulkan bahwa Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini berarti bahwa perputaran aktiva yang semakin menurun akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perputaran aktiva yang menurun dikarenakan perusahaan tidak mampu meningkatkan aktivitya untuk meningkatkan penjualan, maka hal ini menunjukkan kinerja perusahaan memberikan dampak terhadap menurunnya nilai perusahaan. volume penjualan apabila *assets turnover*nya ditingkatkan atau diperbesar. Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan lagi penjualan dengan berbagai cara seperti menarik konsumen untuk membeli dengan cara memperbaiki kualitas produk yang akan dipasarkan kepada konsumen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galingging *et al* (2020) yang menyatakan bahwa Aktivitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayah dan Suwitho (2020), Astutik (2017), Ramdani dan Nurpadila (2020) yang menyatakan Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## **PENUTUP SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas (ROE), Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), dan Aktivitas (TaTO) terhadap

Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang di proksikan dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba sangat besar, sehingga mempengaruhi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sekaligus memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk menggambarkan kondisi perusahaan yang baik.
2. Likuiditas yang di proksikan dengan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini disebabkan besarnya hutang lancar perusahaan lebih besar dibanding aktiva lancar yang dimiliki sehingga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya relatif rendah.
3. *Leverage* yang di proksikan dengan DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan penggunaan hutang yang terlalu banyak, akan berdampak pada turunnya Nilai Perusahaan sehingga mengakibatkan besarnya beban yang akan ditanggung perusahaan juga semakin meningkat.
4. Aktivitas yang di proksikan dengan TaTO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan perputaran aktiva yang menurun akan berdampak pada turunnya Nilai Perusahaan, yang disebabkan karena perusahaan tidak mampu mengoptimalkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan sehingga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sektor industri farmasi diharapkan untuk terus memperbaiki tingkat keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal perusahaan, sehingga kewajiban finansial yang dimiliki perusahaan dapat dipenuhi dengan baik. Dengan ini diharapkan dapat menarik minat investor dalam penambahan modal sekaligus menambah nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan farmasi perlu adanya peningkatan pada besarnya perhitungan *Current ratio* (CR) yang akan mencerminkan keefektifan pengelolaan manajemen perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya, diharapkan apabila nilai CR meningkatkan maka akan mencerminkan kondisi perusahaan yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih mengembangkan variabel penelitian yang berbeda dari penelitian ini, sehingga perusahaan dan investor memiliki banyak informasi serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pada perusahaan farmasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Detama, G.R., dan N. Laily. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10(1): 1-16.

- Fajrin, P. H. dan N. Laily. 2016. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5(6): 1-18.
- Galingging, A. S. M., F. X. Aritonang., H. Novita. 2020. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20(3): 919-925.
- Kahfi, M. F., D. Pratomo., dan W. Aminah. 2018. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016) . *E-Proceeding Of Management* 5(1): 566-574.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Rajawali Pers.Jakarta.
- \_\_\_\_\_.2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lubis, I. L., B.M. Sinaga., dan H. Sasongko. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (Jabm)* 3(3): 458-465.
- Manoppo, H., dan F.V. Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Emba* 4(2): 485-497.
- Mauludi, M. Y., dan A. Budiarti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan(Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8(10): 1-16.
- Megawati, A., dan N. Laily. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(12): 1-19.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Rudangga, I. G., dan G. M. Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukurang Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7): 4394-4422.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Tanjung, Y. R., dan S. R. Fuadati. 2020. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9(4): 1-16.
- Tumanan, N., dan D. Ratnawati. 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 14(1): 123-135.
- Yahya., dan N. Laily. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(7): 1-16.